

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio kualitas aset, rasio sensitivitas pasar, dan efisiensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan terhadap variabel terikat yang didapatkan sebesar 0,870 persen dan perubahan yang terjadi pada variabel sebesar 87 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama sedangkan 13 persennya dipengaruhi oleh variabel luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah diterima.
2. Variabel LDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, LDR memiliki kontribusi sebesar

25,2 persen. Dengan demikian hipotesis nomor kedua menyatakan LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah diterima.

3. Variabel IPR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan 1 tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, IPR memiliki kontribusi sebesar 1,04 persen. Dengan demikian hipotesis nomor ketiga menyatakan IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
4. Variabel LAR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, LAR memiliki kontribusi sebesar 49,51 persen. Dengan demikian hipotesis nomor keempat menyatakan LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
5. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, NPL memiliki kontribusi sebesar 1,82 persen. Dengan demikian hipotesis nomor kelima menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
6. Variabel APB mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan

I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, APB memiliki kontribusi sebesar 4,58 persen. Dengan demikian hipotesis nomor keenam menyatakan APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.

7. Variabel IRR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, IRR memiliki kontribusi sebesar 0,86 persen. Dengan demikian hipotesis nomor ketujuh menyatakan IRR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
8. Variabel PDN mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, PDN memiliki kontribusi sebesar 0,35 persen. Dengan demikian hipotesis nomor kedelapan menyatakan PDN memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
9. Variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, BOPO memiliki kontribusi sebesar 56,4 persen. Dengan demikian hipotesis nomor kesembilan menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah diterima.

10. Variabel FBIR mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, FBIR memiliki kontribusi sebesar 0,64 persen. Dengan demikian hipotesis nomor kesepuluh menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah ditolak.
11. Diantara variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional adalah BOPO, karena memiliki kontribusi sebesar 56,4 persen lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya. Dapat disimpulkan risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional yang termasuk dalam sampel yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, Bank UOB Indonesia dan Bank Mayapada Internasional Tbk.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat sembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
- c. Periode penelitian ini menggunakan data triwulan yaitu triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017.

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank UOB Indonesia sebesar 90,75 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional dari akan menghasilkan laba bank meningkat dan ROA juga ikut meningkat.
 - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank Mayapada Internasional, Tbk sebesar 85,55 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu mengefisienkan peningkatan total kredit bank dengan presentase yang lebih besar dari pada total dana pihak ketiga. Mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga dibandingkan peningkatan biaya bunga, maka laba meningkat dan ROA meningkat.
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank UOB Indonesia sebesar 1,15 persen. Disarankan untuk pada tahun meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total aset.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan judul sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas agar lebih bervariasi.



DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Yogi Prasanjaya, I Wayan Ramantha. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1
- Anwar Sanusi. 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Jakarta: SalembaEmpat
- Donald R. Cooper dan Pamela s. Schindler 2017. "*Metode Penelitian Bisnis*". Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kasmir, 2014. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. 2011. "*Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta : BPFE.
- Otoritas Jasa keuangan (OJK). "*Laporan Keuangan Publikasi*". (www.ojk.go.id)
- Rommy rifky romadloni, Herizon. 2015."Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada bank Devisa yang Go Public". *Journal of business and banking*. Vol. 5 No.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Sutrisno. 2012. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*". Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sylvia Rizki Wulandari. 2016." Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*". UPP, STIM YKPN Yogyakarta.
- Veitzhal Rivai. 2013. "*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*". Cetakan 1. Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada.
- Wahyu Endang Susilo. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Website Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk <https://www.btpn.com/> "Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi", Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2018.
- Website Bank Mayapada Internasional, Tbk <https://www.bankmayapada.com/id> "Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi", Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2018.
- Website Bank UOB Indonesia, <https://www.uob.co.id> "Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi", Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2018.